



ANALISIS TERHADAP GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI

ANALYSIS OF STUDENT ACHIEVEMENT STYLE

Sri Susanti

*Program Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan,
Sumatera Utara,*

E-mail: sri.susanti441@yahoo.co.id

ABSTRACT

The aim of study is to describe the correlation learning style and students' achievement at First State High School 05 Percut Sei Tuan. This research applies case study with the approach qualitative. The procedures of data collection was done by observation, interviews and documentation. The technique of data analysis was done by data combination between result of observation study, interview and documentation. The subject was a student who has high achievement at First State High School 05 Percut Sei. It was conducted in the odd semester in the year of 2017/2018. The results of the subject showed the combination of learning styles : visual, audio and kinesthetic. But the most dominant was visual. The achievement of the student since she was in the class seven until eight grade could be categorized as good, it was proven by the score in her report that was always above the average score of the class and third winner of OSN Field of Science Studies at Regency Level. Based on the results of the above it can be concluded the most dominant learning style students was visual

Key Words : Learning style, Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini adalah gaya belajar siswa berprestasi di Sekolah Menengah Tingkat Pertama negeri 05 Percut Sei- Tuan. Penelitian ini menerapkan penelitian kasus dengan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dan perekaman data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan antara hasil studi observasi, interview dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah seorang siswa berprestasi di SMP Negeri 05 Percut Sei-tuan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian subyek menunjukkan kombinasi gaya belajar yaitu visual, audio. Namun subyek cenderung pada satu gaya belajar yaitu gaya belajar visual. Prestasi subyek dari kelas VII- VIII dikatakan baik, hal ini dibuktikan dengan nilai rapor subyek yang selalu berada di atas batas minimal prestasi belajar dan menjadi juara III OSN Bidang Studi IPA Tingkat Kabupaten. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa subyek memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar yaitu gaya belajar visual

Kata kunci: Gaya Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kemajuan pendidikan bangsa itu sendiri, dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi. Selain itu, pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi.



Dalam undang-undang RI No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang system pendidikan nasional disebutkan: “Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Secara umum IPA terbagi dalam tiga ilmu dasar yaitu biologi, fisika dan kimia. Biologi sebagai cabang dari IPA merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.

Trianto (2010) Menyatakan : Proses pembelajaran IPA lebih ditekankan pada keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori, sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Untuk dalam pemahaman dalam pembelajaran IPA diperlukan teknik dan gaya dalam pembelajaran

Menurut Nasution (2011) gaya belajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh setiap individu dalam menerima pelajaran dan informasi dari lingkungannya. Nasution mengatakan, “Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal.”

Gaya belajar berhubungan erat dengan perbedaan cara penerimaan materi dari dunia luar dan menyampaikan pesan dari indra ke otak. Sangat berhubungan dengan cara kita mengelola data bagaimana kita memproses atau memikirkannya dan menyimpan materi ketika sudah sampai ke otak. Yang paling berperan penting dalam suatu gaya belajar adalah bagaimana cara kita memanfaatkan secara maksimal semua alat indra yang kita miliki untuk memahami dan menerima semua



yang kita pelajari sehingga mudah dipahami juga ditangkap oleh otak dan bagaimana juga kita mengelola otak yang kita miliki agar supaya apa yang sudah kita pelajari tersimpan kuat di memori otak kita. Selain penggunaan indra secara maksimal dan penggunaan otak untuk menerima dan menyimpan pelajaran yang sudah dipelajari, mengatur waktu belajar juga penting dalam proses belajar, sebab dengan waktu yang teratur gaya belajar yang baik akan berjalan sempurna sehingga akan menghasilkan suatu peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi dan yang telah dilakukan, subyek yang diteliti adalah seorang siswa yang berprestasi di sekolah Smp Negeri 5 percut Sei-tuan yang bernama Amira Karimah Nasution seorang siswa kelas IX. Peneliti memilih siswa tersebut sebagai siswa berprestasi di sekolah dan menjadi juara II tingkat kabupaten di bidang IPA dan menjadi juara ke IV di tingkat nasional. Begitupun hasil wawancara dengan siswa tersebut memang menunjukkan siswa tersebut berprestasi terlihat dari prestasinya di sekolah selalu mendapat peringkat yang baik dan juga terlihat dari piagam dan juga sertifikat yang ia miliki. Siswa berprestasi pada matapelajaran IPA tersebut nilai IPA sangat tinggi. Ada pun data nilai IPA dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Siswa Berprestasi tersebut pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 05 percut sei tahun pelajaran 2014/2015-2015/2016. Adalah sebagai berikut

Kelas	Semester	Nilai
VII	I	85
VII	II	87
VIII	I	92
VIII	II	86

Nilai tinggi yang diperoleh para siswa berprestasi pada mata pelajaran IPA tersebut salah satunya dikarenakan gaya belajar mereka yang berbeda dengan teman-temannya yang lain. Saat proses belajar mengajar matematika berlangsung, mereka sangat aktif dalam menyimak dan mendengarkan penjelasan gurunya, mampu mengingat dengan baik materi yang telah dijelaskan, rajin bertanya jika ada materi yang belum dimengerti, lebih sering mengeluarkan pendapat saat diskusi, rajin mengerjakan tugas yang diberikan, catatannya lebih rapi dan lengkap serta mampu memahami atau menanggapi semua materi IPA yang di ajarkan.



Berdasarkan hal tersebut maka penulis menganggap perlu melakukan penelitian tentang “Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran IPA SMPN 05 Percut Sei Tuan”

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah difokuskan kepada seorang siswa berprestasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Percut Sei-Tuan dengan melihat prestasinya dalam mata pelajaran IPA dan pernah mengikuti lomba OSN Tingkat kabupaten menjadi juara III dan pernah menjadi juara VI Tingkat Propinsi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yakni gabungan antara hasil studi observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data dan refleksi terhadap data tentang apa yang di dengar, dilihat, dialami dan dipikirkan tertulis dalam catatan lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Subyek adalah anak yang suka belajar dalam kondisi tenang tidak suka banyak gangguan suara bising dan gaduh setiap harinya belajar di kamar atau bisa dimana saja yang penting dalam keadaan tenang, terlihat ketika menghadapi lomba ia meminta untuk ditempatkan pada ruang khusus disertai guru yang membimbing dan jauh dari keributan

Subyek biasanya setelah pulang sekolah akan belajar mengulang kembali ,jika disiang hari tidak belajar akan mengulanginya pada malam hari. Begitu juga ketika akan menghadapi lomba siswa berprestasi di akan belajar didampingi oleh guru yang membimbing dari pagi hingga sore, dan ketika di rumah juga akan mengulang yang dipelajarinya di sekolah, subyek juga mengikuti bimbingan belajar agar lebih memahami materi yang diberikan disekolah



Pada saat dikelas subyek dengan tenang mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan guru dan membuat catatan penting dibuku ini terlihat dari bukunya banyak diberi tanda stabilo dan jika menemukan materi yang sulit atau kurang dipahami akan langsung bertanya kepada guru dan selalu selesai dengan baik setiap tugas diberikan.

Selain rajin dalam belajar subyek juga rajin dalam beribadah terlihat ketika waktu sholat duha ia akan segera melaksanakannya dan begitu juga dengan sholat wajibnya dan belajar mengaji ketika dirumah.

Dari gaya belajar subyek tersebut,terlihat bahwa subyek menunjukkan kombinasi gaya belajar visual ,auditori,dan kinestetik

Prestasi Belajar Siswa Berprestasi

Prestasi belajar subyek sangat baik ,terlihat dari nilai rapot subyek yang selalu mendapat nilai yang tinggi di kelasnya,selalu diatas rata-rata dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai rapot sangat bagus baik dikelas VII dan VIII.Dilihat dari peringkatnya,subyek pada kelas VII semester I mendapat peringkat III dan semester II mendapat peringkat II,dan pada saat kelas VIII subyek mendapat peringkat II pada semester satu dan peringkat III pada semester II

KESIMPULAN

Subyek menunjukkan kombinasi gaya belajar visual ,audio, dan kinestetik, namun subyek memiliki kecendrungan pada satu gaya belajar yaitu gaya belajar visual. Prestasi belajar subyek dari kelas VII –VIII dikatakan tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai rapot subyek yang selalu berada di atas batas minimal prestasi belajar atau kriteria ketuntasan minimal yaitu 70-80 untuk semua mata pelajaran disekolah, subyek selalu meraih juara dikelas dan meraih prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Almayani., *Wawancara*, SMPN 05 Percut Sei Tuan,Rabu 9 agustus 2017.
Dep diknas RI, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia,2003 , Trianto., (2010) , *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta , Bumi Aksara.



Dokumentasi, Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 05 Percut Sei Tuan
Nasution, (2011), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta , PT Bumi Aksara.
Sugiyono., (2010) , *Metode Kuantitatif,kualitatif*, Bandung , Alfabeta.



THE
Character Building
UNIVERSITY